

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Total jenis burung yang ditemukan selama penelitian yang dilakukan pada 4 tipe habitat di Hutan Adat Guguk terdapat 31 jenis burung dari 20 famili. Pada tipe habitat sepadan sungai terdapat 15 jenis burung dari 12 famili, pada kebun campuran terdapat 11 jenis burung dari 7 famili. Pada semak belukar terdapat 15 jenis burung dari 11 famili. Pada hutan sekunder terdapat 11 jenis burung dari 8 famili.
2. Indeks keanekaragaman jenis burung (H') di Kebun Campuran dan Semak Belukar adalah sedang, dengan nilai masing-masing 2,27. Nilai indeks Kekayaan (D_{mg}) di Kebun Campuran sebesar 3,02 dan Semak Belukar 2,99 tergolong rendah. Indeks Kemerataan (E) di Kebun Campuran sangat tinggi 0,94, sedangkan di Semak Belukar juga tinggi 0,83. Di Sepadan Sungai, indeks keanekaragaman (H') juga sedang 2,33, dengan kekayaan (D_{mg}) rendah 3,11, kemerataan (E) tinggi 0,80. Hutan Sekunder memiliki keanekaragaman (H') sedang (2,05), kekayaan (D_{mg}) rendah 3,04, kemerataan (E) tinggi 0,56. Secara keseluruhan, semua habitat menunjukkan keanekaragaman jenis yang sedang, kekayaan spesies yang rendah, kemerataan yang tinggi, Jenis burung Merbah Mata Merah (*Pycnonotus brunneus*), dan kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) merupakan jenis yang dominan dan melimpah.

5.2 Saran

Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sekitar kawasan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi burung agar tidak terjadi penurunan tingkat keanekaragaman dan distribusi jenis burung. Secara bersama-sama menjaga kelestarian jenis satwaliar pada umumnya dan burung pada khususnya. Penelitian lebih lanjut keanekaragaman jenis burung pada habitat disekitar Hutan Adat Guguk.